

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Hal ini berkaitan dengan keberhasilan pembangunan tidak hanya dilihat dari segi ekonomi dan kesejahteraan, melainkan lebih di tentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010 : 2) dimana dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Untuk meningkatkan pendidikan, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai usaha, baik melalui peningkatan kualitas guru lewat berbagai fasilitas yang dapat menunjang pendidikan. Namun tidak demikian kenyataannya masalah pendidikan terutama untuk mencapai hasil belajar yang baik, bukan semata-mata akibat dari ketimpangan berbagai faktor dalam dunia pendidikan, tetapi juga di pengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua.

Sekolah merupakan lembaga yang ikut serta berperan dalam pendidikan berusaha untuk menciptakan peserta didik yang handal dan berintelektual. Namun perlu disadari bahwa untuk masuk ke dalam dunia dunia pendidikan tersebut tidak lepas dari faktor dana sebagai alat pemenuhan segala kebutuhan akan fasilitas dan sumber belajar antara siswa dengan guru sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Tingginya biaya pendidikan dewasa ini membuat keputusan yang diambil orang tua untuk menyekolahkan anaknya menjadi suatu dilema, disatu sisi kebutuhan akan pemenuhan pangan terus meningkat sementara untuk meningkatkan pendapatan keluarga sesuatu yang sangat sulit, disisi lain biaya pendidikan yang meningkat dan waktu pendidikan yang relatif lama akan membuat prediksi orang tua akan kebutuhan biaya pendidikan tidak dapat dilakukan sehingga banyak orang tua yang mengambil jalan untuk tidak melanjutkan pendidikan anaknya.

Selain itu, diluar pembiayaan di sekolah juga seorang siswa memerlukan biaya tambahan seperti uang les, uang buku, serta kebutuhan lainnya inilah yang dirasakan sangat berat bagi orang tua yang memiliki pendapatan yang rendah. Hal ini dapat mendorong beberapa peserta didik untuk mulai bekerja untuk mencari tambahan penghasilan diluar sekolah bahkan ada yang mengharuskan anaknya bekerja untuk membantu penghasilan keluarga.

Dari observasi peneliti dengan siswa dan guru di SMA Panca Budi Medan, diperoleh informasi bahwa keadaan orang tua siswa SMA Panca Budi Medan dapat dikatakan pendapatan orang tua sangat bervariasi. Mulai dari pendapatan orang tua yang tinggi sampai pendapatan orang tua yang rendah. Berikut adalah jumlah pendapatan orang tua siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 1.1

**Data pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XI SMA Panca Budi
Tahun Pelajaran 2018/2019**

Jumlah Pendapatan	Jumlah Siswa
< Rp 1.500.000	2
Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000	11
Rp 2.500.000- Rp 3.500.000	16
> Rp 3.500.000	30

Sumber : Tata Usaha SMA Panca Budi Medan

Berdasarkan data diatas bahwa siswa yang memiliki orang tua yang pendapatannya dikategorikan rendah yaitu dibawah Rp.1.500.000 dan akan mempengaruhi kegiatan belajarnya karena kurang didukung secara finansial, pembayaran SPP selalu tertunda dan pemenuhan akan kebutuhan sarana dan prasarana tidak terpenuhi. Kemudian siswa yang orang tuanya berpendapatan rendah jarang mengikuti les tambahan di luar sekolah. Padahal les tambahan ini merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan siswa saat siswa mengalami kesulitan dalam belajar di kelas dan juga untuk menambah pengetahuan di luar dari yang di peroleh di kelas. Sehingga timbul sikap rendah diri karena merasa minder dengan teman-teman mereka yang memiliki

sarana dan prasarana mendukung kegiatan belajar. Pendapatan orang tua tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sangat kurang apalagi untuk memenuhi kebutuhan lain seperti kebutuhan akan pendidikan anak.

Selanjutnya, siswa yang memiliki orang tua yang pendapatannya dikategorikan sedang yaitu pendapatannya sebesar Rp 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 juga akan mempengaruhi kegiatan belajarnya karena kurang didukung secara finansial. Karena dengan pendapatan sebesar itu, mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, sehingga orang tua mereka merasa belum mampu untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk sekolah anaknya. Siswa yang memiliki orang tua yang pendapatan sedang, mereka hanya mampu membayar uang sekolah anaknya saja dan untuk kebutuhan lainnya seperti keperluan membeli buku dan perlengkapan sekolah lainnya untuk menunjang kegiatan belajar mereka merasa terbebani oleh hal tersebut.

Kemudian, untuk keluarga yang berpendapatan tinggi yaitu sebesar Rp.2.500.000 – Rp.3.500.000 orang tua mereka akan memenuhi kebutuhan sekolah anaknya seperti membayar uang sekolah tepat waktu, membeli peralatan dan perlengkapan sekolah juga terpenuhi. Namun ada juga orang tua yang kurang memenuhi kebutuhan belajar anaknya jika jumlah tanggungan orang tuanya mungkin lebih dari 3 orang anak yang bersekolah.

Sebaliknya, pendapatan orang tua yang sangat tinggi yaitu diatas Rp.3.500.000 orang tua mereka akan memenuhi segala sarana dan prasarana yang dapat menunjang pendidikan siswa, salah satunya mengikuti les

tambahan di luar jam belajar di sekolah. Namun, berdasarkan wawancara oleh guru ekonomi di SMA Panca Budi Medan siswa yang memiliki orang tua yang berpendapatan tinggi kurang peduli terhadap kegiatan belajar. Mereka menganggap bahwa karena sekolah swasta, jadi mau belajar dan mengerjakan tugas ataupun tidak belajar pihak sekolah juga akan tetap meluluskan siswa karena orang tuanya yang membayar uang sekolah. Jadi, opini tersebut otomatis membuat siswa akan menjadi malas dan tidak peduli jika guru memberikan pelajaran. Siswa-siswi yang memiliki orang tua yang berpendapatan tinggi cenderung tidak menghargai guru saat guru menerangkan pelajaran di kelas. Selain itu, apabila di berikan tugas oleh guru, siswa malah cenderung acuh tak acuh dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Tinggi rendahnya pendapatan orang tua sangat di pengaruhi oleh pekerjaan orang tua siswa di SMA Panca Budi sangat beragam mulai dari sopir, petani, wiraswasta, karyawan, pegawai swasta, polisi/TNI hingga PNS. Seperti yang terdapat di tabel berikut ini :



Tabel. 1.2
Data Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas XI
SMA Panca Budi Medan

No	Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa	Jumlah Orang Tua Siswa
1	Pegawai (Negeri/Swasta)	15
2	Wartawan	1
3	Polisi/TNI	5
4	Wirausaha	18
5	Karyawan	14
6	Petani	2
7	Sopir	4

Sumber : Tata Usaha SMA Panca Budi Medan

Selain faktor pendapatan orang tua, fasilitas belajar juga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar. Hal ini di karenakan proses belajar mengajar di sekolah akan berjalaan lancar jika didukung dengan fasilitas yang memadai baik jumlah, keadaan dan kelengkapan. Penyediaan dan pemakaian fasilitas yang optimal dengan kebutuhan siswa akan memberikan bagi siswa untuk berprestasi, hal ini dikarenakan siswa akan mudah menangkap/mengerti dengan materi yang diajarkan. Sebaliknya jika fasilitasnya kurang memadai dan terkesan asal ada, hal ini akan menyulitkan anak dalam menerima dan memahami pelajaran yang diajarkan. Sehingga tidak jarang anak jadi tidak fokus dan bermain-main dengan teman sebangkunya. Melalui observasi yang dilakukan di SMA Panca Budi maka diperoleh data fasilitas sekolah seperti data di bawah ini :

Tabel 1.3

Fasilitas Belajar di SMA Panca Budi Medan

Fasilitas	Jumlah Fasilitas
Ruang kelas	23
Lapangan	1
Perpustakaan	1
Laboratorium	1
Kamar Mandi	4
Kantin	1
Aula	1
Jumlah	38

Sumber : Tata Usaha SMA Panca Budi Medan

Secara umum fasilitas yang tersedia memadai dan menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Namun ada beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki misalnya kurangnya laboratorium yang dimana laboratorium di gabung menjadi menjadi satu baik laboratorium biologi, kimia, fisika dan lain sebagainya. Selain itu, lapangan yang tersedia hanya 1 yang harus gabung dengan TK, SD, SMP dan SMK di yayasan tersebut.

Kemudian kurangnya pembaharuan buku yang ada di perpustakaan sekolah, dan jumlah buku yang di perpustakaan kurang sebanding dengan jumlah siswa di sekolah tersebut. Koneksi internet yang kurang mendukung untuk kegiatan belajar siswa. Lapangan sekolah yang digunakan belum memadai untuk kegiatan olahraga ataupun yang lainnya.

Serta buku paket yang terkadang hanya berbentuk buku LKS saja.

Selain fasilitas belajar yang tersedia sekolah kurang memadai, begitu juga dengan ketersediaan fasilitas belajar di rumah yang diberikan

orang tua mereka juga kurang memadai walaupun pendapatan orang tua mereka yang tinggi namun, orang tua kurang perhatian dalam memenuhi kebutuhan untuk belajar mereka seperti membeli buku untuk menunjang dan menambah wawasan siswa dalam belajar. Orang tua yang pendapatan tinggi cenderung sibuk dengan urusan pekerjaannya, sehingga kurangnya perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Selain data di atas, terdapat juga data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Data tersebut diambil dari 2 kelas yaitu kelas XI 1 yang terdiri dari 34 orang siswa, XI 2 yang terdiri dari 25 orang siswa. Dimana total siswa secara keseluruhan adalah 59 orang.

Tabel 1.4

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Ekonomi Kelas XI

SMA Panca Budi Medan T.P 2018/2019

Kelas	<KKM	Nilai Rata-Rata Siswa	%	≥KKM	Nilai Rata-Rata Siswa	%	Jumlah siswa
XI 1	20	71,80	58,82 %	14	81,64	41,17 %	34
XI 2	13	68,76	52 %	12	82,08	48%	25
Jumlah	33		55,93 %	26		44,06 %	59

Sumber : DKN guru ekonomi

Berdasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan tahun ajaran 2018/2019 dapat di jelaskan bahwa dari 59 siswa, ada sebanyak 33 siswa atau setara dengan 55,93 % siswa yang berada dibawah KKM (dibawah nilai 75) yang telah ditentukan oleh sekolah dan terdapat 26

siswa atau setara dengan 44,06 % siswa yang dinyatakan lulus KKM (diatas nilai 75). Prestasi siswa yang lulus KKM dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu factor yaitu faktor intern dan ekstern seperti pendapat slameto (2010 : 54) “faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu”.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Panca Budi Medan T.P 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan orang tua siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan masih ada yang tergolong rendah.
2. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi cenderung sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang memperhatikan kegiatan belajar siswa di rumah.
3. Fasilitas belajar seperti alat praktek di laboratorium dan lapangan sekolah SMA Panca Budi Medan masih kurang memadai.
4. Kurang tersedianya referensi buku di perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

5. Buku pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Panca Budi masih menggunakan LKS.
6. Masih ada siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan yang tidak memenuhi nilai ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Pendapatan orang tua (ayah dan ibu) meliputi pendapatan tetap dan pendapatan tidak tetap.
2. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas belajar yang tersedia di sekolah.
3. Prestasi belajar siswa dilihat dari mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Panca Budi Medan T.P 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan T.P 2018/2019.
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan T.P 2018/2019.

3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan T.P 2018/2019.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan T.P 2018/2019
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan T.P 2018/2019
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Panca Budi Medan T.P 2018/2019

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan positif dalam meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi, serta untuk orang tua, guru, siswa dan pihak yang bersangkutan untuk lebih terbuka dalam hal pendidikan, khususnya prestasi belajar ekonomi, sehingga prestasi belajar yang belum baik

dapat terkontrol dan segera untuk diperbaiki guna mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pendapatan orang tua, lingkungan sekolah dan gaya belajar siswa dalam mencapai target belajar dan prestasi belajar siswa yang memuaskan serta peneliti akan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan pendidikan dan pengajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami pengaruh pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
- c. Sebagai literatur kepustakaan dibidang penelitian mengenai pengaruh pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.